

## BAB V

### PENUTUP

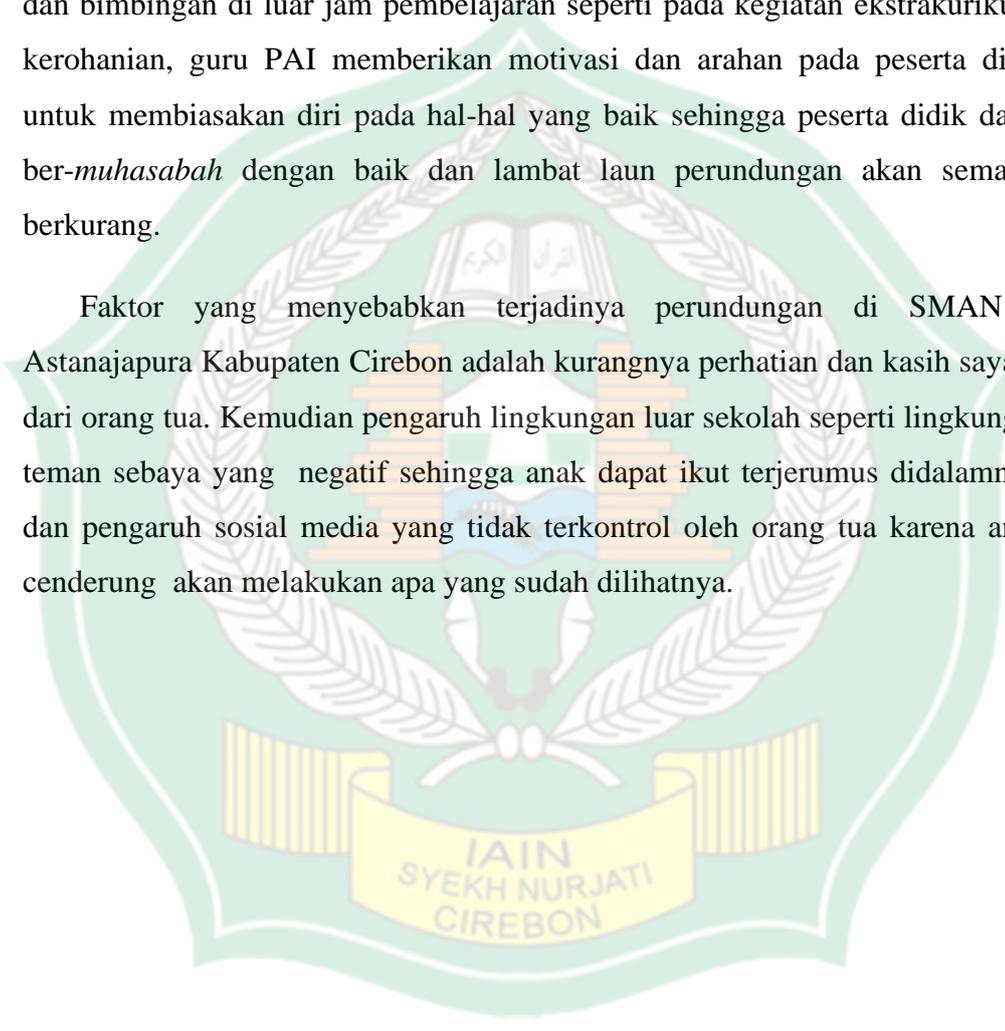
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang peran guru PAI dalam menangani perundungan di SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon. Bahwa bentuk-bentuk perundungan yang ada di SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon adalah: (1) Perundungan verbal seperti memanggil nama dengan nama orang tua, memberi julukan, mengejek dan menghina fisik atau kekurangan orang lain. (2) Perundungan fisik seperti memukul, mencubit, menjambak, dan memalak. (3) Perundungan psikologis seperti mendiamkan, dan mengucilkan teman, adapun korbannya adalah siswa yang cenderung tidak aktif, pendiam, dan siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. (4) dan yang terakhir adalah bentuk perundungan dalam media sosial seperti diejek dan dihina pada *whatsapp*, *Facebook*, *Instagram* dan pada *game online*.

Peran guru PAI dalam menangani perundungan melalui penerapan guru merupakan orang tua bagi siswa di SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon yaitu dengan memposisikan diri pada semua siswa melalui penggunaan bahasa yang sesuai dengan siswanya sehingga menjadikan suasana nyaman saat berinteraksi dan siswa tidak merasa takut untuk komunikasi. Kemudian guru PAI melakukan pengawasan secara berkelanjutan pada siswa dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti pembinaan terkait kenakalan remaja, deklarasi anti kekerasan, kegiatan jum'at bersih, kerohanian, dan pengajian dalam kelas yang pada kegiatannya banyak berinteraksi dengan siswa sehingga lebih mudah mengenal karakter siswanya. Guru PAI sebagai orang yang lebih dewasa harus bisa menjadi tempat curhat bagi anak dengan menjadi pendengar yang baik bagi semua siswa kemudian menawarkan solusi untuk jalan keluar dari masalah yang sedang dialami siswa. Selanjutnya guru PAI melakukan kerjasama dengan warga sekolah sehingga bersama-sama dapat mengontrol dan membantu mewujudkan kondisi yang nyaman bagi peserta

didik, serta melakukan pengamatan langsung, sehingga mampu meminimalisir sikap dan tindakan peserta didik. Guru PAI melakukan bimbingan pada saat proses belajar mengajar melalui berbagai macam program keagamaan seperti membaca Al-qur'an sebelum memulai pelajaran, dan shalat dzuhur berjamaah dan bimbingan di luar jam pembelajaran seperti pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian, guru PAI memberikan motivasi dan arahan pada peserta didik untuk membiasakan diri pada hal-hal yang baik sehingga peserta didik dapat ber-*muhasabah* dengan baik dan lambat laun perundungan akan semakin berkurang.

Faktor yang menyebabkan terjadinya perundungan di SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon adalah kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Kemudian pengaruh lingkungan luar sekolah seperti lingkungan teman sebaya yang negatif sehingga anak dapat ikut terjerumus didalamnya, dan pengaruh sosial media yang tidak terkontrol oleh orang tua karena anak cenderung akan melakukan apa yang sudah dilihatnya.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tindakan perundungan dapat dicegah dan diminimalisir lebih baik, diantaranya:

1. Siswa hendaknya harus lebih meningkatkan *akhlakul karimah*, tidak hanya diterapkan dalam lingkungan sekolah tetapi juga dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekitarnya. Dalam hal pencegahan perundungan siswa hendaknya lebih meningkatkan rasa kekeluargaan serta lebih menghargai sesama teman dan memahami dengan bersama tentang perundungan agar siswa mengetahui sebab dan dampak terjadinya perundungan.
2. Guru PAI hendaknya memaksimalkan kegiatan keagamaan dan strategi penanaman nilai yang sudah ditetapkan dalam kegiatan di sekolah sebagai pembinaan karakter siswa. Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa mengetahui bahaya yang diakibatkan dari tindakan perundungan.
3. Untuk penelitian selanjutnya semoga peneliti dapat lebih mengembangkan dan mendalami bahasan, subjek ataupun objek penelitian mengenai penanganan perundungan melihat dan meneliti dari sisi lainnya. Selain itu peneliti juga dapat mencari sumber informasi lainnya yang lebih mendalam baik dari buku maupun dari berbagai informan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.